

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengendalian internal atas persediaan obat pada Apotek Hans Farma, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian internal dalam prosedur pengadaan obat pada Apotek Hans Farma sudah berjalan dengan baik. Karena pengadaan obat pada apotek merupakan hal terpenting dalam kelancaran penjualan. Apabila persediaan obat terjadi kehabisan maka apotek tidak dapat melakukan penjualan sesuai dengan permintaan pelanggan.
2. Pelaksanaan pengendalian internal dalam prosedur penerimaan obat pada Apotek Hans Farma sudah dilaksanakan dengan baik. Dimana dilakukannya pengecekan jenis obat dan jumlah obat yang dipesan dan melakukan pencocokan nomor batch dan *expired* antara obat dengan faktur pembelian.
3. Pelaksanaan pengendalian internal dalam prosedur penyimpanan persediaan obat pada Apotek Hans Farma sudah memadai. Dimana obat disusun pada gudang (etalase) penyimpanan sesuai dengan jenis obat dan tanggal *expired* yang lebih dekat diletakkan disusunan yang mudah diambil.

4. Pelaksanaan pengendalian internal dalam prosedur pengeluaran obat pada Apotek Hans Farma sudah berjalan dengan baik. Dimana apoteker/asisten apoteker menerima catatan pesanan obat dari pelanggan dan apoteker/asisten apoteker menyiapkan obat sesuai dengan pesanan dan menginput secara komputerisasi.
5. Secara keseluruhan penerapan pengendalian internal atas persediaan obat yang diterapkan pada Apotek Hans Farma sudah berjalan dengan baik, karena telah menjalankan unsur-unsur pengendalian internal persediaan menurut COSO.

B. Saran

1. Apotek Hans Farma sebaiknya selalu mengecek ketersediaan obat pada gudang (etalase), untuk meminimalisir adanya kekurangan persediaan. Sehingga penjualan pada apotek dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberi kepuasan kepada pelanggan dengan ketersediaan obat yang diminta.
2. Pelaksanaan penerimaan persediaan obat sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi dan lebih teliti dalam pengecekan untuk menghindari risiko ketidaksesuaian antara barang yang diterima dengan pesanan.
3. Apotek Hans Farma sebaiknya lebih teliti dalam menyimpan obat sesuai dengan jenis obat dan memperhatikan suhu ruang yang sesuai dengan jenis obat untuk menghindari kerusakan pada obat, dan memperhatikan

4. tanggal kadaluarsa obat untuk disimpan ditempat yang mudah diambil untuk menghindari obat lewat tanggal kadaluarsa.
5. Apotek Hans Farma sebaiknya dalam pengeluaran persediaan obat lebih teliti dalam menyiapkan dan pada saat pengepakan agar tidak terjadi kesalahan seperti salah dalam pengambilan obat atau jumlah obat yang diminta tidak sesuai dan pengecekan pada tanggal kadaluarsa agar pelanggan tidak merasa dirugikan.
6. Apotek Hans Farma sebaiknya lebih meningkatkan kinerja pengendalian internal persediaan obat. Dan memisahkan fungsi pergudangan dan fungsi sebagai asisten apoteker agar tidak terjadi rangkap fungsi yang dapat menyebabkan kecurangan maupun pencurian obat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada saat melakukan penelitian pada Apotek Hans Farma, Apoteker atau Asisten Apoteker yang sedang ada keperluan sehingga sedikit kesulitan dalam melakukan wawancara.